



► NATAL & TAHUN BARU

Titik Rawan di DIY Mulai Dipetakan

DANUREJAN-Satpol PP DIY memetakan titik rawan keramaian dan potensi gangguan ketertiban selama perayaan Natal dan Tahun Baru 2025/2026. Patroli intensif akan digelar di seluruh kabupaten dan kota.

*Ariq Fajar Hidayat & Lugas Subarkah
 redaksi@Pharierjogja.com*

Kepala Satpol PP DIY, Bagas Senoadji, mengatakan pada malam Natal, fokus pengamanan berada di enam gereja besar yang tersebar di wilayah DIY, termasuk Santo Antonius Padua Kotabaru dan St. Franciscus Xaverius Kidul Loji. Sementara untuk malam Tahun Baru, pusat keramaian seperti Tugu Jogja, Malioboro, Titik Nol Kilometer, dan Alun-Alun Kidul menjadi prioritas patroli.

Selain pengawasan tempat ibadah dan pusat keramaian, Satpol PP juga menyortir pedagang kaki lima, pengamanan penggunaan kembang api berbahaya. Petugas siap memberi imbauan langsung dan patroli jalan kaki untuk memastikan keselamatan masyarakat. "Kami sudah menggelar

► Selain pengawasan tempat ibadah dan pusat keramaian, Satpol PP juga menyortir pedagang kaki lima.

► Pemda DIY mengimbau wisatawan memanfaatkan fasilitas parkir resmi guna menghindari praktik *nuthuk*.

rapat koordinasi dengan seluruh Satpol PP kabupaten dan kota di DIY," ujar Bagas, Sabtu (20/12). Bagas juga menyortir potensi pelanggaran ketertiban oleh pedagang kaki lima, terutama di lokasi-lokasi padat pengunjung seperti Jembatan Kabanaran. Ia meminta PKL berjualan di tempat yang telah disediakan dan tidak menggunakan trotoar maupun badan jembatan.

Parkir Resmi

Di sisi lain, Pemda DIY mengimbau wisatawan memanfaatkan fasilitas parkir resmi selama libur Nataru guna menghindari praktik tarif parkir *nuthuk*.

Imbauan ini muncul menyusul adanya keluhan warga terkait dengan dugaan pungutan parkir di luar ketentuan yang disertai perlakuan

tidak menyenangkan di Kota Jogja. Sekda DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, menjelaskan penggunaan parkir resmi memberikan kepastian tarif serta menjamin keamanan kendaraan. Menurutnya, area parkir milik pemerintah telah dilengkapi dengan regulasi tarif yang jelas dan pengawasan optimal.

"Masyarakat dapat memilih fasilitas yang sesuai aturan. Jika menginginkan kepastian tarif dan keamanan, kami mengimbau masyarakat parkir di tempat-tempat yang telah ditentukan pemerintah," ujarnya, Minggu (21/12).

Menurutnya, pengelolaan parkir tepi jalan umum maupun Tempat Khusus Parkir (TKP) merupakan kewenangan Pemkot Jogja. Karena itu, wisatawan diharapkan patuh pada regulasi agar tidak sembarang memarkirkan kendaraan di titik-titik ilegal.

Penataan parkir yang tertib sangat bergantung pada kesadaran kolektif. Dwipanti menyampaikan bahwa ketentuan parkir tepi jalan telah diatur secara rinci dalam Perda Kota Jogja tentang Perparkiran, termasuk mekanisme penegakan hukum bagi pelanggar. "Kami berharap masyarakat semakin bijak dalam memilih lokasi parkir demi menjaga citra positif pariwisata DIY," katanya.

FOKUS PENGAMANAN Satpol PP DIY



Pengamanan Natal

- ❑ Kota Jogja: Santo Antonius Padua Kotabaru dan St. Franciscus Xaverius Kidul Loji
- ❑ Bantul: Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran
- ❑ Sleman: Santo Petrus dan Paulus Klepu, Minggir
- ❑ Gunungkidul: Gereja Santo Petrus Kanisius, Wonosari
- ❑ Kulonprogo: Gereja Kristen Jawa, Wates.

Titik Pengawasan Malam Tahun Baru

- ❑ Kota Jogja: Tugu, Malioboro, Titik Nol, dan Alun-Alun Kidul.
- ❑ Sleman: Lapangan Deggung, Katiurang, Candi Prambanan, dan Tebing Breksi
- ❑ Bantul: Bukit Bintang, Pantai Selatan, Alun-Alun Bantul, Jembatan Kabanaran, dan Bukit Sosok
- ❑ Gunungkidul: Alun-Alun Wonosari dan Pantai Selatan.
- ❑ Kulonprogo: Alun-Alun Wates, Waduk Sermo, Pantai Selatan, dan Jembatan Kabanaran

Sumber: Satpol PP DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005